

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.[1] Obyek wisata yang ada di Pulau Madura merupakan salah satu dari kekayaan alam yang patut untuk dibanggakan dan dilestarikan. Setiap daerah di Madura memiliki keunikan baik dari segi keindahannya maupun adat istiadat yang ada di daerah tersebut, sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Diantara objek wisata yang ada di Madura yaitu Pantai Lombang yang mana lokasi tersebut terletak di Kabupaten Sumenep. Akan tetapi banyak wisatawan yang belum mengetahui pulau tersebut serta banyaknya kendala yang dialami para wisatawan, seperti halnya kesulitan dalam pencarian fasilitas umum serta untuk mengetahui seberapa jauh jarak lokasi yang akan ditempuh oleh para wisatawan. Maka dengan adanya sistem informasi geografis penentuan fasilitas umum terdekat dengan objek wisata yang ada di Madura ini kita dapat menentukan jarak terdekat ke tempat fasilitas umum yang mana sistem ini akan membantu para wisatawan dalam memenuhi kebutuhan tambahan wisatawan, jadi dengan adanya fasilitas umum ini para wisatawan bisa dapat memperkirakan atau mengatur waktu yang tepat untuk melakukan kunjungan wisatanya.

Sistem ini mengembangkan dari sistem sebelumnya yaitu Aplikasi Navigasi Wisata Madura dan Fasilitas Umum disekitarnya yang mana aplikasi tersebut untuk mengetahui lokasi tempat wisata yang ada di Madura.

Saat ini pemanfaatan teknologi telah banyak yang digunakan untuk menunjang dan menyelesaikan suatu permasalahan. Untuk meningkatkan daya tarik wisatawan yang dapat memudahkan untuk mengetahui segala wisata alam serta membantu mengurangi permasalahan yang ada, maka dibangunlah **SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PENENTUAN FASILITAS UMUM TERDEKAT DENGAN OBJEK WISATA MADURA BERBASIS WEB**. Dan harapannya aplikasi ini dapat berguna bagi para wisatawan untuk menentukan jarak tempuh lokasi tujuan tempat wisata dan fasilitas umum terdekat yang terdapat di Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka yang menjadi permasalahan adalah seberapa mudah aplikasi penentuan fasilitas umum terdekat dengan objek wisata Madura berbasis web ini dapat membantu para pengguna?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah mendapatkan akurasi dari sistem informasi geografis penentuan fasilitas umum terdekat dengan objek wisata di Madura.

Dan manfaatnya dapat memudahkan pengguna untuk mengetahui jarak tempuh terdekat objek dengan objek lainnya sekaligus dapat membantu dalam pencarian lokasi objek wisata serta fasilitas umum yang terdapat di Pulau Madura.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tersebut tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Daerah penelitian adalah Pulau Madura.
2. Fasilitas umum mencakup yang paling terpenting untuk pengunjung, diantaranya: Penginapan, Masjid, Rumah Makan, Pasar, POM Bensin, dan Puskesmas.

1.5 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Metodologi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi Sistem Informasi Geografis berbasis Web:

1. Metode Observasi

Metode ini diterapkan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian guna mendapatkan gambaran jelas dan terkait terhadap permasalahan sehingga dapat diketahui kebutuhan yang diperlukan, dimana observasi ini meliputi pengumpulan data dan informasi, software, membuat tampilan yang interaktif dan user friendly. Adapun komponen dalam sistem informasi geografis (SIG) yaitu:

- a. Data spasial merupakan data yang memiliki gambaran wilayah yang terdapat di permukaan bumi yang dipresentasikan dalam bentuk grafik, peta, gambar dalam format digital berbentuk raster dengan nilai tertentu.
- b. Data nonspasial merupakan data yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi informasi-informasi objek di dalam data spasial dan berbentuk data tabular yang melekat langsung dengan data spasial.

2. Metode Analisis

Menganalisis masalah yang akan disajikan dan mengumpulkan data atau informasi.

3. Metode Literatur

Merupakan usaha untuk lebih memudahkan dalam melengkapi data, memecahkan masalah karena merupakan sumber bagi penulis dalam mengambil langkah pengamatan dan melengkapi data yang bersifat umum.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI PENUNJANG

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menunjang yang digunakan sebagai dasar acuan dalam analisa data dan perancangan program yang akan dibuat.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi perancangan sistem atau analisa pembuatan sistem meliputi use case, skenario dan desain antar muka.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini menampilkan dan menjelaskan fungsi dari setiap menu-menu yang terdapat dalam aplikasi sistem informasi geografis penentuan fasilitas umum terdekat dengan objek wisata madura berbasis web yang berupa screenshoot sehingga mempermudah dalam pemahaman sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan intisari dari hasil yang didapatkan setelah pembuatan sistem informasi ini. Sedangkan saran merupakan kumpulan saran dan rekomendasi dari penulis untuk pengembangan sistem yang telah dibuat. Sehingga untuk selanjutnya akan menjadi sistem yang lebih kompleks.